

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Nurul Oktavia Ningrum

NIM 19210124

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurul Oktavia Ningrum
NIM : 19.21.0124
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan dan Kepemilikan
Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and
Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Desember 2022

Pembimbing,



Eko Triyanto S.E., M.M
NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurul Oktavia Ningrum
NIM : 19.21.0124
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan dan Kepemilikan
Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and
Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Februari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Rosita, S.E., M.M., Ak., CA.....
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 8 Desember 2022

Yang memberi Pernyataan



Nurul Oktavia Ningrum

MOTTO DAN PESEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“barang siapa yang menempuh satu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim: 2699)

“Small progress is still a progress” (penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat Studi Tingkat Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Bapak Eko Triyanto S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan pengarahan, bimbingan, kritik, dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staff dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
6. Kedua orang tua dan adik yang selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
7. Sahabat penulis, Falenzhika yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
8. Teman-teman seperbimbingan yang senantiasa membantu dan memberikan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi 2019, terima kasih atas kebersamaan serta bantuan, saran, dan dukungan dalam menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

10. pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang peneliti sajikan dengan kekurangan dan keterbatasan ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan.

Sukoharjo, 8 Desember 2022

Nurul Oktavia Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PESEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Objek Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	42
	A. Deskripsi Umum Hasil Penelitian	42
	B. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
	C. Pengujian Asumsi Klasik	45
	D. Analisis Regresi Linear Berganda	48
	E. Pengujian Hipotesis	50
	F. Pembahasan	54
BAB V	PENUTUP	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	32
Tabel IV. 1 Hasil statistik deskriptif.....	43
Tabel IV. 2 Hasil uji normalitas.....	45
Tabel IV. 3 Hasil uji multikolinearitas.....	46
Tabel IV. 4 Hasil uji autokorelasi	47
Tabel IV. 5 Hasil uji heteroskedastisitas.....	48
Tabel IV. 6 Hasil uji regresi linier berganda.....	48
Tabel IV. 7 Hasil uji t.....	50
Tabel IV. 8 Hasil uji F.....	52
Tabel IV. 9 Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1. Grafik Harga Saham	3
Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Daftar nama sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Lampiran 2: Tabulasi data ROA, CR, DAR, KI, dan PBV pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Lampiran 3: Hasil Penelitian Statistik Deskriptif
4. Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas
5. Lampiran 5: Hasil Uji Multikolinearitas
6. Lampiran 6: Hasil Uji Autokorelasi
7. Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas
8. Lampiran 8: Hasil Uji Agresi Linier Berganda
9. Lampiran 9: Hasil uji t
10. Lampiran 10: Hasil Uji F (Simultan)
11. Lampiran 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sampel yang diperoleh sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-F secara simultan, uji-t secara parsial dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan uji koefisien determinasi *Adjusted R Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; dan 4) Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, solvability, and institutional ownership on the value of the company. The population that is the object of this research is 47 *food and beverage* companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method in this research is using *purposive* sampling techniques or sampling method based on predetermined criteria, 16 companies have been selected as samples. The analysis method has been carried out by using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using simultaneous F-tests, partial t-tests with a significance level of 0.05 or 5% and an *Adjusted R Square* coefficient of determination test. The research showed that: 1) the profitability gives significant influence on the value of the company; 2) the liquidity doesn't give significant influence to value of the company; 3) Solvability gives significant influence to value of the company; and 4) the Institutional Ownership doesn't give significant influence to value of the company. Simultaneous results show that profitability, liquidity, solvency, and institutional ownership affect the value of the company.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvability, Institutional Ownership, Company Value.

BAB I

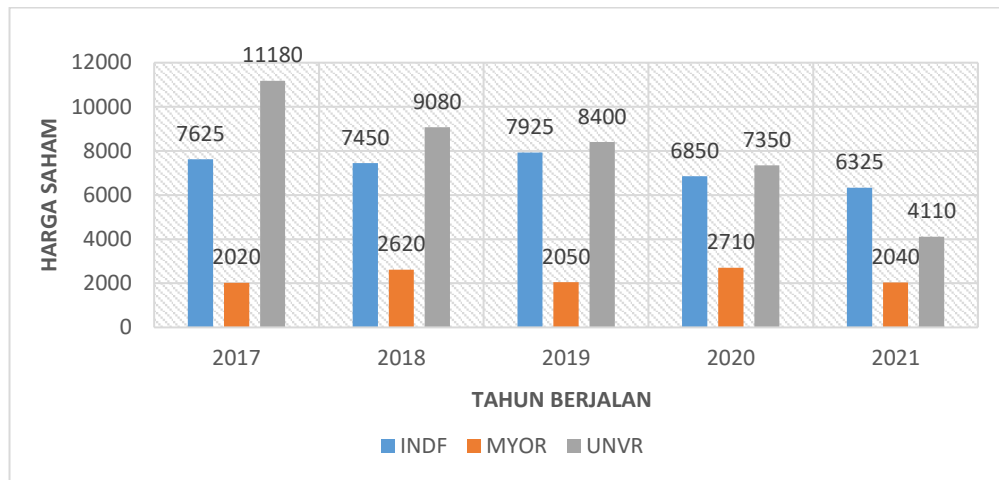
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal menjadi salah satu penggerak perekonomian di dunia. Termasuk di Indonesia. Perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomian melalui pasar modal. Peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi bukti bahwa pasar modal berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian (Zuliarni, 2012). Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan 2 (dua) fungsi. Pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan yang lainnya. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi, dan yang lainnya (Kemenkeu.go.id, 2021).

Perusahaan merupakan organisasi yang berfungsi mengelola sumber daya untuk menghasilkan suatu produk dengan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan menunjukkan nilai kemakmuran pemegang saham yang tinggi, pemegang saham akan lebih tertarik untuk berinvestasi dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Thaharah & Asyik, 2016).

Fenomena yang terjadi yaitu pada saham UNVR yang mengalami penurunan 1,39%, dalam setahun anjlok 42,18%. MYOR turun sebesar 18,08% dan INDF turun sebesar 6,2% dalam setahun. Hal ini terjadi karena penurunan kinerja fundamental perusahaan emiten-emiten di sektor *consumer goods* yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Penurunan kinerja UNVR terlihat dari penurunan laba bersih perseroan, dimana pada tahun 2020 laba bersih UNVR sebesar Rp 7,1 triliun atau turun 2,7% dibanding tahun 2019 Rp 7,3 triliun (Kompas.com, 2021). Berikut disajikan grafik indeks harga saham perusahaan INDF,MYOR, dan UNVR dari tahun 2017-2022.



Gambar I. 1. Grafik Harga Saham
Sumber: data diolah, 2022

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena memaparkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan didapatkan oleh para pemegang saham (Pertiwi *et al.*, 2016).

Instrumen keuangan yang paling populer saat ini adalah saham. Saham diterbitkan menjadi salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih oleh investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Keuntungan yang akan diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham diantaranya adalah mendapat pembagian keuntungan (dividen) yang akan diberikan oleh perusahaan. Keuntungan yang lainnya yaitu investor akan memperoleh

Capital Gain. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder (idx.co.id, n.d.).

Harga saham menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham yang selalu mengalami kenaikan akan dinilai investor bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan berinvestasi pada emiten semakin kuat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Harga saham yang mengalami penurunan secara terus-menerus dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang sangat cepat tergantung dengan banyaknya permintaan dan penawaran antar pembeli dan penjual saham (Zuliarni, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional. Profitabilitas dapat dikatakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas penting dalam sebuah perusahaan karena memberikan informasi atas laba yang dihasilkan melalui penjualan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan semakin terjamin tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan juga pemilik saham, sehingga berdampak pada nilai

perusahaan (Sintarini & Djawoto, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Awulle *et al.*, (2018) dan Komala *et al.*, (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintarini & Djawoto, (2018) dan C. Dewi & Susanto, (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam keadaan sehat, sehingga akan meningkatkan permintaan atas saham dan harga jual saham akan meningkat. Likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki asset lancar lebih besar daripada hutang lancar, maka dari itu perusahaan memiliki kesempatan melakukan investasi yang tinggi (L. S. Dewi & Abundati, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Awulle *et al.*, (2018) dan L. S. Dewi & Abundati, (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.*, (2019) dan Demara *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh utang. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk menjalankan kegiatan

perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar beban tetap (Kasmir, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Sintarini & Djawoto, (2018) dan Swastika & Agustin, (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andy & Jonnardi, (2020) dan Abrori & Suwitho, (2019) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak monitor perusahaan. Efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan oleh manajemen dapat diketahui dari informasi yang dihasilkan melalui reaksi atas pengumuman laba. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga akan mengurangi tindak kecurangan manajemen dalam perusahaan. Dengan adanya persentase kepemilikan institusional diharapkan perusahaan lebih dapat terkontrol dari pihak eksternal bukan saja dari pihak manajerial, sehingga manajemen laba yang diperoleh dapat dilaporkan dengan baik (Purba & Effendi, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Awulle *et al.*, (2018) dan Purba & Effendi, (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti, (2019) dan Demara *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian dan *research gap* yang telah dikemukakan diatas, peneliti berencana untuk mengembangkan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai nilai perusahaan. Variabel independent dan objek penelitian menjadi perbedaan dalam penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya yang hasilnya tidak konsisten. Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan *Food and Beverage* memiliki jumlah perusahaan yang cukup besar yaitu 47 perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta mengembangkan teori dalam kajian ilmu akuntansi pada sektor keuangan serta referensi untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi investor dan masyarakat serta memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaanya untuk kemakmuran para pemegang saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan kepada pengguna laporan keuangan agar tidak terjadi kesalah pahaman informasi antara pihak perusahaan dengan pihak investor dimana pihak perusahaan lebih mengetahui kondisi perusahaan dibandingkan dengan pihak investor serta menjelaskan persepsi manajemen mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Persepsi tersebut akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal yang diberikan berupa informasi yang akurat, lengkap dan relevan mengenai perusahaan. Agen berharap agar dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada *principal* dalam menyajikan informasi keuangan. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan dapat memberikan sinyal tentang perkembangan harga sahan perusahaan dan pertumbuhan deviden.

Informasi yang diberikan dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang memuat sinyal positif mengandung nilai baik bagi perusahaan dan diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima. Informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa akan datang

sehingga investor akan melakukan perdagangan saham yang akan berpengaruh nilai baik bagi perusahaan (Brigham and Houston, 2013).

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik saham selaku pihak *principal*. Hubungan antara prinsipal dan agen adalah ketika prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan bisnis yang menguntungkan dalam perusahaan. *Principal* selalu ingin mengetahui semua informasi mengenai aktivitas perusahaan termasuk aktivitas manajemen dalam hal pengoperasian dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggung jawaban yang dibuat oleh agen, *principal* mendapatkan informasi yang dibutuhkan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang dilakukan agen (Jensen and Meckling, 1976). Teori agensi melatar belakangi peran mekanisme *good corporate governance* seperti kepemilikan institusional dalam mengawasi dan mendorong manajer meningkatkan nilai perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham apabila harga saham meningkat. Kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui

peningkatan kemakmuran para pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham and Houston, 2013).

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan dapat membagikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, sinyal ini merupakan informasi terkait tindakan yang telah diambil manajemen perusahaan untuk mencapai keinginan pemilik. Apabila perusahaan memberikan sinyal yang positif kepada investor maka nilai perusahaan akan meningkat.

Dalam penelitian ini perhitungan nilai perusahaan menggunakan proksi PBV (*Price to Book Value*). *Price Book Value* merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Perusahaan yang dikelola dengan baik umumnya memiliki rasio PBV diatas 1 (satu). Nilai rasi PBV diatas 1 (satu) menggambarkan bahwa saham perusahaan lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Nilai PBV yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham yang baik (Brigham dan Houston, 2013).

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan (Siswanto, 2021).

Keuntungan bersih yang diraih oleh perusahaan pada saat melakukan aktivitas operasional perusahaan sering disebut

profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memberikan indikasi kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan lebih mudah tertarik dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Permintaan saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Baha, 2021). Terdapat beberapa rasio untuk menghitung profitabilitas, antara lain:

- a. ROA (*Return On Asset*) ialah rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi aktiva. ROA mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.
- b. ROI (*Return On Investment*) ialah rasio yang menggambarkan hasil atau return atas investasi yang digunakan oleh entitas.
- c. ROE (*Return On Equity*) ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROE menggambarkan efisiensi modal sendiri.
- d. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor) ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan.
- e. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) ialah rasio yang mencerminkan efisiensi bagian produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan. NPM mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan.

- f. *Operating Profit Margin* (Margin Laba Operasi) ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan.

Dalam penelitian ini proksi yang dipilih untuk menghitung profitabilitas ialah ROA (*Return On Asset*). ROA dipilih menjadi proksi dikarenakan semakin besar ROA maka semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva untuk beroperasi menghasilkan laba. Didukung oleh teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin besar laba maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

5. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari satu tahun (Siswanto, 2021). Rasio likuiditas menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada laporan keuangan (Kasmir, 2012).

Terdapat beberapa rasio untuk mengukur likuiditas, antara lain:

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio

lancar perusahaan, maka akan semakin likuid perusahaan tersebut.

- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan total aktiva lancar (tidak termasuk persediaan) yang dimiliki. Nilai QR sebaiknya lebih dari 1 (satu) agar menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Peningkatan nilai QR menunjukkan pertanda membaiknya kinerja keuangan.
- c. *Cash Ratio* (Rasio kas) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki. Nilai CR yang baik adalah >1 agar menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Dalam penelitian ini proksi yang dipilih untuk menghitung rasio likuiditas adalah *current ratio*, dikarenakan rasio lancar mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Didukung oleh teori sinyal yang berhubungan dengan likuiditas, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberi sinyal positif kepada investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya. Nilai likuiditas yang

semakin tinggi akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan hutang, dan nilai perusahaan akan meningkat.

6. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan hutang. Berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio solvabilitas digunakan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2012).

Menurut teori sinyal informasi dalam laporan keuangan tahunan yang diberikan kepada pemegang saham merupakan sebuah sinyal. Salah satu informasi dalam laporan keuangan tersebut adalah mengenai solvabilitas. Apabila tingkat solvabilitas tinggi, maka risiko perusahaan terkait pembayaran hutang akan semakin besar dan menyebabkan pemegang saham tidak ingin mengambil risiko dalam menanamkan sahamnya, sehingga nilai perusahaan tersebut akan menurun.

Tingkat solvabilitas yang rendah akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya dengan baik, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi minat investor dan

nilai perusahaan akan meningkat. Terdapat beberapa rasio untuk menghitung solvabilitas, antara lain:

- a. *Debt to Assets Ratio* (DAR), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Debt ratio menunjukkan besarnya risiko keuangan, semakin tinggi nilai DAR, semakin berisiko perusahaan dari sisi keuangannya.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER menunjukkan besarnya risiko keuangan perusahaan. Nilai DER yang semakin tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan pada perusahaan.
- c. *Time interest earned ratio*, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT yang dimiliki.

Dalam penelitian ini proksi yang dipilih untuk menghitung rasio solvabilitas adalah DAR (*Debt to Assets Ratio*) dikarenakan DAR merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya (Kasmir, 2012).

7. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga non bank, seperti perusahaan reksa dana, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi yang lainnya (Thaharah & Asyik, 2016). Kepemilikan institusional dijadikan sebagai agen pengawas yang ditekan melalui investasi yang cukup besar dalam pasar modal. Dengan kepemilikan institusional yang tinggi maka juga dapat menimbulkan pengawasan yang lebih besar dari pihak investor institusional (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat besar untuk meminimalisir adanya konflik keagenan yang sering terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan kepemilikan institusional dianggap mampu untuk menjadi mekanisme pengawasan terhadap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Hal tersebut dikarenakan investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap suatu tindakan manipulasi laba perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976)

Kepemilikan institusional yang kuat akan meningkatkan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency cost* yang terjadi didalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Kepemilikan institusional berkaitan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa hubungan antara manajemen dengan pemegang

saham yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para *principal* (Sahputra *et al.*, 2022)

Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional adalah dengan rumus jumlah kepemilikan institusional yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

B. Penelitian Terdahulu

- 1. Irma Desmi Awulle, Sri Murni, dan Christy N. Rondonuwu (2018)**, penelitian ini mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan kepemilikan institusional (INST) terhadap nilai perusahaan (PBV). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 (dua belas) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel perusahaan menjadi 12 (dua belas) perusahaan *food and beverage* yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap periode 2012-2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik. Pengujian dilakukan

untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas secara gejala heteroskedastisitas. Metode analisis linier berganda dinilai dari koefisien determinasi uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. **Ririn El Sintarini dan Djawoto (2018)**, penelitian ini mengenai “Pengaruh Profitabilita, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Di BEI” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan aktivitas (*total assets turnover*) terhadap nilai perusahaan (PBV). Populasi dalam penelitian ini 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel akhir yang digunakan adalah 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik dengan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. **Elizabeth Yustina Andy dan Jonnardi (2020)**, penelitian ini mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sampel dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*, jumlah sampel sebanyak 48 perusahaan selama lima tahun terakhir sehingga ada 240 sampel. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Eviews version 10.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. **Cynthia dewi dan liana susanto (2022)**, penelitian ini mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pprofitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 139 perusahaan. Sampel diseleksi dengan metode *purposive sampling* sehingga sampel perusahaan menjadi 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama peiode 2016-2019. Penelitian ini diolah menggunakan *software*

EViews 11 SV dan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Umur perusahaan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. **Firmansyah, Inge Lengga Sari Munthe dan Jack Febriand Adel (2022)**, penelitian ini mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan teknik analisa agresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. **A. Abrori dan Suwito (2019)**, penelitian ini mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. **Fitria Sinta Demara, Agussalim M dan Novi Yanti (2021)**, penelitian ini mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Property, Real Estate, And Building Contruction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan property, real estate, dan building contruction. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis, uji t dan uji f. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen

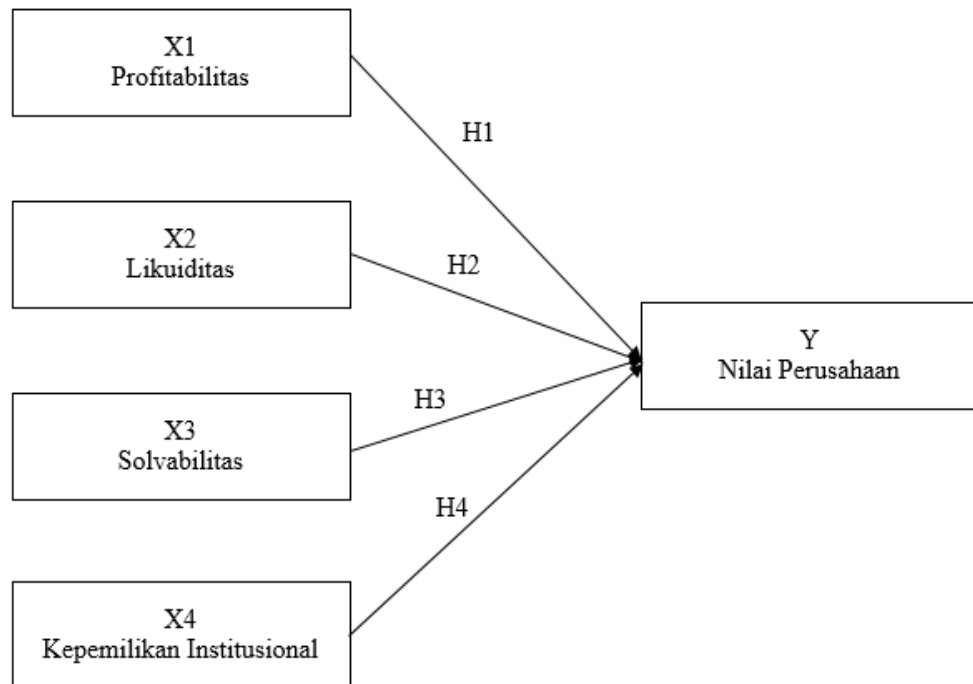
berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam *Structural Equation Modeling*, variabel independen disebut juga variabel eksogen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam *Structural Equation Modeling*, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen (Sugiyono, 2017).

Dari variabel tersebut dapat disusun kerangka pikir yang dapat memudahkan dan memahami tujuan beserta alur dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017).

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas dapat dicapai apabila

manajemen mampu mengelolah perusahaan secara efektif dan efisien. Semakin tingginya profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran perusahaan, dan juga mencerminkan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham.

Tingginya profitabilitas akan memudahkan bagi perusahaan untuk menarik investor baru, karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menggambarkan perusahaan dalam kondisi yang sehat sehingga akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Awulle *et al.*, 2018) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Andy & Jonnardi, 2020) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Sejalan dengan teori sinyal, semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Awulle *et al.*, 2018) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sintarini & Djawoto, 2018) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Apabila perusahaan memiliki

nilai solvabilitas yang tinggi, maka pihak investor akan berpikir dua kali untuk investasi ke perusahaan tersebut. Sebab perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi akan memiliki rasio yang tinggi pula. Sejalan dengan teori sinyal, investor cenderung memilih saham dengan nilai solvabilitas yang rendah, karena akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya dengan baik, hal tersebut akan mempengaruhi minat investor dan akan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Awulle *et al.*, 2018) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional menunjukkan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (C. Dewi & Susanto, 2022) mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional mempunyai arti penting dalam memonitor manajemen dalam mengelola perusahaan. Sesuai dengan teori keagenan, kepemilikan institusional yang semakin kuat akan

meningkatkan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga dapat semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Awulle *et al.*, 2018) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Purba & Effendi, 2019) mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penulis menggunakan jenis data kuantitatif untuk memperoleh informasi dan data yang terkait dalam penelitian ini. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dengan cara membaca dan memahaminya sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi dari masing-masing perusahaan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu berdasarkan topik penelitian (Sugiyono, 2017). Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021
3. Perusahaan yang mengalami laba secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021.

Tabel III. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	47
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan 5 tahun berturut selama periode penelitian (2017-2021).	(24)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian (2017-2021).	(7)
Sampel yang memenuhi kriteria		16
Objek penelitian 16 x 5 tahun		80

Sumber: data diolah, 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Metode dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan *food and beverage*. Penelitian ini menggunakan studi pustaka yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari buku, jurnal, maupun sumber literatur lainnya.

Lampiran 2: tabulasi data ROA, CR, DAR, KI, dan PBV pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (X1)	CR (X2)	DAR (X3)	KI (X4)	PBV (Y)
1	MLBI	2017	0,527	0,826	0,576	0,818	27,057
2	ADES	2017	0,046	1,202	0,497	0,915	1,234
3	BUDI	2017	0,016	1,007	0,594	0,534	0,354
4	CEKA	2017	0,077	2,224	0,352	0,870	0,089
5	CLEO	2017	0,076	1,234	0,549	0,795	5,574
6	DLTA	2017	0,209	8,638	0,146	0,817	3,211
7	HOKI	2017	0,083	4,567	0,175	0,669	1,698
8	ICBP	2017	0,112	2,428	0,357	0,805	5,107
9	INDF	2017	0,059	1,503	0,468	0,501	1,432
10	ULTJ	2017	0,137	4,192	0,189	0,369	3,555
11	MYOR	2017	0,109	2,386	0,507	0,591	6,141
12	ROTI	2017	0,030	2,259	0,381	0,703	2,797
13	SKBM	2017	0,016	1,635	0,370	0,752	1,206
14	SKLT	2017	0,036	1,263	0,517	0,841	2,470
15	STTP	2017	0,092	2,641	0,409	0,568	4,125
16	CAMP	2017	0,036	15,822	0,308	0	8,323
17	MLBI	2018	0,424	0,778	0,596	0,818	28,874
18	ADES	2018	0,060	1,388	0,453	0,915	1,126
19	BUDI	2018	0,015	1,003	0,639	0,534	0,352
20	CEKA	2018	0,079	5,113	0,165	0,870	0,091
21	CLEO	2018	0,076	1,640	0,238	0,813	5,363
22	DLTA	2018	0,222	7,198	0,157	0,817	3,429
23	HOKI	2018	0,119	2,678	0,258	0,662	3,078
24	ICBP	2018	0,136	1,952	0,339	0,805	5,367
25	INDF	2018	0,051	1,066	0,483	0,501	1,310
26	ULTJ	2018	0,126	4,398	0,141	0,363	3,266
27	MYOR	2018	0,100	2,655	0,514	0,591	6,857
28	ROTI	2018	0,029	3,571	0,336	0,703	2,545
29	SKBM	2018	0,009	1,383	0,413	0,752	1,153
30	SKLT	2018	0,043	1,224	0,546	0,841	3,054
31	STTP	2018	0,097	1,848	0,374	0,568	2,984
32	CAMP	2018	0,062	10,839	0,118	0	2,300
33	MLBI	2019	0,416	0,732	0,604	0,818	28,498
34	ADES	2019	0,102	2,004	0,309	0,915	1,085
35	BUDI	2019	0,021	1,006	0,572	0,578	0,361

36	CEKA	2019	0,155	4,800	0,188	0,870	0,178
37	CLEO	2019	0,105	1,175	0,385	0,813	8,535
38	DLTA	2019	0,246	8,050	0,164	0,846	4,486
39	HOKI	2019	0,122	2,986	0,244	0,661	3,485
40	ICBP	2019	0,138	2,536	0,311	0,805	4,875
41	INDF	2019	0,061	1,272	0,437	0,501	1,284
42	ULTJ	2019	0,157	4,444	0,144	0,428	3,432
43	MYOR	2019	0,107	3,429	0,480	0,591	4,630
44	ROTI	2019	0,051	1,693	0,339	0,703	2,601
45	SKBM	2019	0,001	1,330	0,431	0,752	0,683
46	SKLT	2019	0,057	1,290	0,519	0,841	2,924
47	STTP	2019	0,167	2,853	0,255	0,568	2,744
48	CAMP	2019	0,073	12,634	0,106	0	2,353
49	MLBI	2020	0,098	0,889	0,507	0,818	14,258
50	ADES	2020	0,142	2,970	0,269	0,915	1,229
51	BUDI	2020	0,023	1,144	0,554	0,578	0,337
52	CEKA	2020	0,116	4,663	0,195	0,870	0,133
53	CLEO	2020	0,101	1,723	0,317	0,814	6,706
54	DLTA	2020	0,101	7,498	0,168	0,846	3,454
55	HOKI	2020	0,042	2,244	0,269	0,650	0,917
56	ICBP	2020	0,072	2,258	0,514	0,805	2,219
57	INDF	2020	0,054	1,373	0,515	0,501	0,760
58	ULTJ	2020	0,127	2,403	0,454	0,364	3,866
59	MYOR	2020	0,106	3,607	0,430	0,591	5,376
60	ROTI	2020	0,038	3,830	0,275	0,703	2,607
61	SKBM	2020	0,003	1,361	0,456	0,752	0,581
62	SKLT	2020	0,055	1,537	0,474	0,841	2,656
63	STTP	2020	0,182	2,405	0,225	0,568	4,655
64	CAMP	2020	0,041	13,267	0,115	0	1,848
65	MLBI	2021	0,228	0,738	0,624	0,818	14,952
66	ADES	2021	0,204	2,509	0,256	0,915	2,001
67	BUDI	2021	0,031	1,167	0,536	0,578	0,580
68	CEKA	2021	0,110	4,797	0,183	0,870	0,127
69	CLEO	2021	0,134	1,530	0,257	0,814	5,631
70	DLTA	2021	0,144	4,809	0,228	0,846	2,964
71	HOKI	2021	0,013	1,603	0,324	0,650	3,358
72	ICBP	2021	0,067	1,799	0,537	0,805	1,854
73	INDF	2021	0,062	1,341	0,517	0,501	0,641
74	ULTJ	2021	0,172	3,113	0,306	0,214	3,530

75	MYOR	2021	0,061	2,328	0,430	0,591	4,015
76	ROTI	2021	0,067	2,653	0,320	0,703	2,953
77	SKBM	2021	0,015	1,311	0,496	0,671	0,628
78	SKLT	2021	0,095	1,793	0,391	0,685	3,085
79	STTP	2021	0,158	4,165	0,158	0,568	2,996
80	CAMP	2021	0,087	13,309	0,108	0	1,369

Lampiran 3: Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

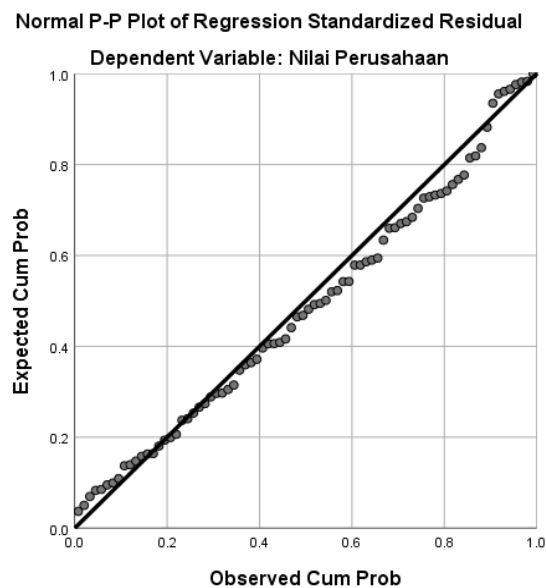
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilita	80	.001	.527	.10295	.090123
Likuiditas	80	.732	15.822	3.21167	3.110366
Solvabilitas	80	.106	.639	.36326	.150741
Kepemilikan Institusional	80	.000	.915	.65783	.229251
Nilai Perusahaan	80	.089	28.874	3.99956	5.491141
Valid N (listwise)	80				

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.6362972
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.047
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 5: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.233	2.198		-3.290	.002		
	Profitabilita	50.136	3.480	.823	14.405	.000	.942	1.062
	Likuiditas	.258	.167	.146	1.543	.127	.342	2.920
	Solvabilitas	16.428	2.833	.451	5.798	.000	.508	1.968
	Kepemilikan Institusional	-1.103	1.770	-.046	-.623	.535	.563	1.776

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 6: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 ^a	.770	.757	2.705686	2.018

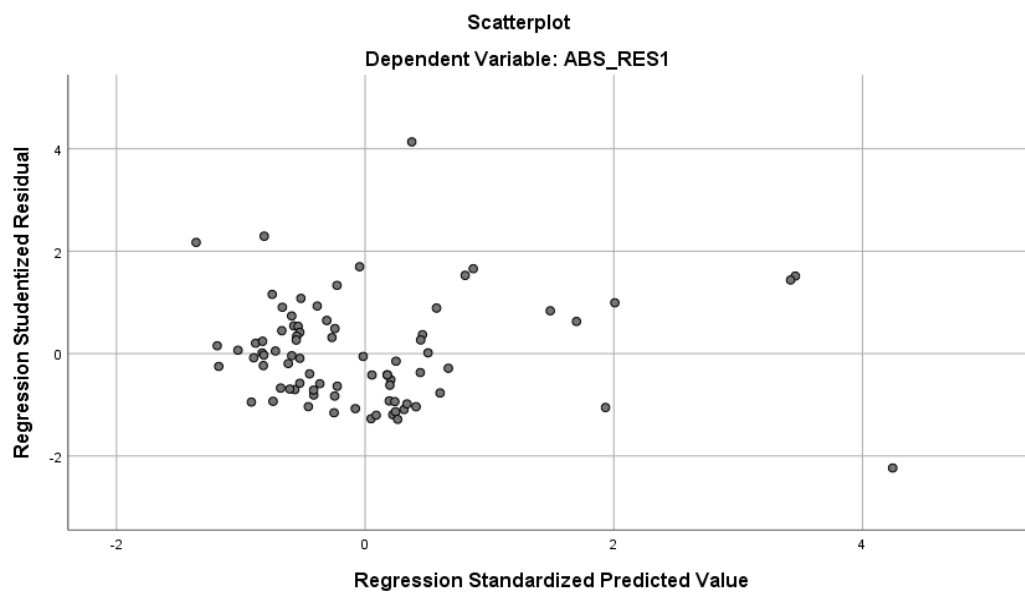
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Profitabilita, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedatisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.093	1.337		-.070	.945		
	Profitabilita	3.674	2.117	.199	1.735	.087	.942	1.062
	Likuiditas	.113	.102	.211	1.107	.272	.342	2.920
	Solvabilitas	1.928	1.724	.175	1.118	.267	.508	1.968
	Kepemilikan Institusional	1.043	1.076	.144	.969	.336	.563	1.776

a. Dependent Variable: ABS_RES1



Lampiran 8: Hasil Uji Agresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.233	2.198		-3.290	.002		
	Profitabilita	50.136	3.480	.823	14.405	.000	.942	1.062
	Likuiditas	.258	.167	.146	1.543	.127	.342	2.920
	Solvabilitas	16.428	2.833	.451	5.798	.000	.508	1.968
	Kepemilikan	-1.103	1.770	-.046	-.623	.535	.563	1.776
	Institusional							

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan